

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis atau Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari perilaku seseorang yang sedang diamati.<sup>33</sup> Penelitian kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang diamati melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.<sup>34</sup> Peneliti menganalisis data pada setiap bagian sehingga data di telaah bertahap. Hasil dari penelitian kemudian diinterpretasi dengan bantuan teori yang sesuai dengan permasalahan, kemudian ditarik sebuah kesimpulan hingga menjadi hasil akhir.<sup>35</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni menganalisis pesan moral budaya dari sebuah film yang berjudul “Bumi Manusia”. Spesifikasi penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni dengan metode Analisis Semiotika digunakan untuk memperoleh makna dari sebuah komunikasi yang di sampaikan dalam wujud tanda. Analisis Semiotika memberikan kebebasan kepada pembaca untuk memberikan makna yang di dapat dari sumber berupa teks baik audio atau visual. Peneliti bebas memberikan pengertian tentang tanda obyek yang diteliti karena sifatnya yang kontekstual dan subyektif.

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

<sup>34</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm. 56

<sup>35</sup> *Ibid.* hlm. 58

Metode ini dapat digunakan untuk menganalisis pesan dalam sebuah film. Tanda yang tersirat dalam film akan diubah menjadi makna oleh peneliti. Hasil dari penggunaan metode Analisis Semiotika akan diperoleh berupa pemaknaan setiap percakapan, adegan dan seluruh tanda yang ada pada film. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menemukan tanda yang mengarah pada analisis pesan moral budaya pada film “Bumi Manusia” lewat sebuah tanda.

## **B. Data dan Sumber data**

Dikutip dari buku Lexy Moloeng sumber data menurut “Lofland” yakni sumber data utama adalah sebuah kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder :

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari film “Bumi Manusia. Setiap scene, adegan dan narasi pada film yang mengandung pesan akan disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data tidak langsung. Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian berupa

---

<sup>36</sup> Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 167

skripsi, buku novel “Bumi Manusia”, jurnal, internet, blog dan sebagainya.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dokumentasi. Observasi yakni peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal – hal yang berkaitan dengan pesan lewat sebuah tanda pada film “Bumi Manusia” sesuai dengan penelitian yang dikaji. Sedangkan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian berupa file film. Dukungan lain seperti telaah pustaka dan mengkaji literatur buku, internet, artikel dan sebagainya yang kemudian dijadikan bahan argumentasi. Pesan moral yang terkandung dalam film dapat di deskripsikan secara terperinci agar dapat dipahami.

### **D. Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan & Biklen upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasika data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola. Mencari, mengemukakan pola, mensintesiskan, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>37</sup> Data yang terkumpul berupa catatan dan ulasan dari peneliti.

---

<sup>37</sup> Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248

Proses penelitian ini menggunakan metode Analisis Semiotika dengan model Roland Barthes. Data yang dikumpulkan berupa kata dan *screenshot* gambar pada film. Semiotik memecah kandungan teks menjadi bagian dan menghubungkan dengna wacana yang lebih luas. Analisis ini digunakan untuk memperoleh makna tanda yang dituangkan dalam film “Bumi Manusia”. Tanda dimaknai secara konotasi dan denotasi tanpa mengesampingkan mitos. Hal ini merupakan gagasan Barthes yang dikenal dengan “*order of significations*”. Gagasan ini untuk meperoleh pengertian yang bersifat umum dan menyeluruh. Tanda memiliki makna konotasi sedangkan makna denotasi menjadi mitos.

Berikut peta tanda Roland Barthes tentang “*Order of Significtion*” dua tahap.

1. Signifer (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotatif Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Pada proses penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap sebagai berikut :

- 1) Tahap pemilihan tanda yakni mengamati seluruh adegan yang dituangkan ke dalam film “Bumi Manusia”

- 2) Tahap analisis tanda yakni mulai mengidentifikasi sistem penanda dengan unsur – unsur sinematik dan tata bahasa film yang digunakan untuk membentuk sistem penanda.
- 3) Menentukan makna denotasi dan konotasi pada film yang sudah diidentifikasi. Peneliti menentukan tanda- tanda apa saja yang menunjukkan Pesan Moral pada Film “Bumi Manusia”.

Tanda–tanda yang sudah diidentifikasi dijabarkan ke dalam tahap denotasi yakni peneliti menjelaskan sebuah penanda, petanda dan tanda dalam setiap adegan pada film yang menggambarkan Pesan Moral yang mengacu pada nilai budaya. Penjelasan tanda akan dijabarkan dalam bentuk *cut* dari adegan film, dialog percakapan dan jenis jenis shot. Pada tahap konotasi, peneliti melakukan pengamatan pada konsep, bentuk dan penandaan. Kemudian diidentifikasi mitos pesan moral. Mitos merupakan penjelasan dan pemahaman dari sebuah aspek berdasarkan realitas yang ada.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data termasuk dalam konsep penting dari kesahihan dan reabilitas dalam penelitian. Menurut Kirk dan Miller (1986:21) tidak ada satu pun eksperimen yang dapat di kontrol secara tepat dan tidak ada instrument pengukuran yang dapat dikalibrasi secara akurat.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan peneliti sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 323

1) Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci. Data ditelaah dengan cermat dan mendalam secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.<sup>39</sup> Hal ini akan mengurangi resiko kesalahan saat penelitian berlangsung.

2) Ketercukupan Referensi

Referensi adalah sumber yang dapat digunakan untuk menunjang informasi dalam penelitian. Hal ini dapat menguji keabsahan data dengan menambah sumber data yang ada seperti penambahan buku “Bumi Manusia” karya Pramoedya Ananta Toer, jurnal atau literatur lainnya.

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, 330